

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN PELAYANAN KESEHATAN PRIMER OLEH PASIEN KLINIK X KOTA BEKASI TAHUN 2026

Inara Perdana Kurnia

Abstrak

Fasilitas kesehatan tingkat pertama memiliki fungsi esensial sebagai kontak awal dan penentu rujukan (*gatekeeper*) bagi pasien. Meski demikian, peran ini kerap tidak berjalan maksimal akibat maraknya fenomena *bypass*, di mana masyarakat lebih memilih langsung berobat ke fasilitas rujukan lanjutan. Riset ini disusun untuk mengevaluasi berbagai determinan yang berhubungan dengan preferensi pasien di Klinik X Kota Bekasi pada tahun 2026 dalam memanfaatkan pelayanan primer, dengan mengacu pada kerangka *Andersen Behavioral Model*. Penelitian analitik-kuantitatif ini mengaplikasikan desain *cross-sectional* dengan ukuran sampel 94 orang (meliputi pasien dewasa dan pendamping pasien anak) yang direkrut melalui metode *accidental sampling*. Pengolahan data kuesioner dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Temuan mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antara aspek keterjangkauan biaya ($p=0,000$), pemanfaatan *telemedicine* ($p=0,000$), serta persepsi kebutuhan ($p=0,000$) terhadap keputusan pemilihan pelayanan primer. Di sisi lain, kelompok faktor predisposisi, aksesibilitas (jarak dan waktu tempuh), jenis transportasi, dan kondisi kesehatan tidak menunjukkan kaitan yang bermakna ($p>0,05$). Kesimpulannya, upaya optimalisasi fasilitas pelayanan kesehatan primer memerlukan dukungan strategis berupa digitalisasi layanan jarak jauh, penyesuaian tarif, serta program edukasi publik yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Andersen Behavioral Model*, klinik utama, pelayanan kesehatan primer, pemilihan pelayanan kesehatan, *telemedicine*

FACTORS ASSOCIATED WITH THE SELECTION OF PRIMARY HEALTH CARE SERVICES AMONG PATIENTS AT CLINIC X BEKASI CITY 2026

Inara Perdana Kurnia

Abstract

Primary health care facilities serve an indispensable role as the initial point of contact and gatekeeper within the healthcare system. Nevertheless, this function is frequently compromised by the persistence of the bypass phenomenon, wherein patients directly access secondary or tertiary health care facilities. This study aimed to investigate the determinants associated with patient preferences in selecting primary health care services at Clinic X, Bekasi City, in 2026, utilizing the Andersen Behavioral Model as the theoretical framework. An analytical-quantitative study with a cross-sectional design was conducted among 94 respondents (comprising adult patients and companions of pediatric patients), selected through an accidental sampling technique. Data were collected via structured questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The findings revealed a statistically significant association between cost affordability ($p=0.000$), telemedicine utilization ($p=0.000$), and perceived need ($p=0.000$) with the selection of primary health care services. In contrast, predisposing factors, geographical accessibility (distance and travel time), mode of transportation, and evaluated health status exhibited no significant correlation ($p>0.05$). In conclusion, the optimization of primary health care utilization necessitates strategic interventions, primarily through the integration of remote digital services, healthcare tariff adjustments, and sustainable public health education.

Keywords: Andersen Behavioral Model, primary health care, primary health care service, selection, primary clinic, telemedicine